

ABSTRACT

Sultana, Nurvemi (2019). ‘The Dialectal Comparison between Maninjau and Tiku Subdialect: A Lexical Variation.’ *Thesis*. English Department. Faculty of Language And Art. Universitas Negeri Padang

This research aims to compare the Maninjau and Tiku subdialect in order to see the similarities and differences between these two subdialects. This study focuses on the variation of the lexicon used in Maninjau and Tiku subdialect. In this study researchers used descriptive method. This method makes it possible to compare the lexical variation in Maninjau subdialect compared with Tiku subdialect in order to find out the lexical similarities and lexical differences. Therefore, the researcher collected the data through direct observation. The data was collected from the native speakers from different village or *kanagarian* in this two areas. The instrument used in this research are a recording device and writting tools. From the result of the research on the lexical similarities, it can be concluded that these two subdialects have a close relationship, because these two subdialect are language variation of Minangkabau language. Meanwhile, from the lexical differences, the researcher found that Maninjau subdialect use 69 words which are different with Tiku subdialect to express the same meaning. The lexical differences are found in noun, pronoun, verb and adjective and adverb. These differences are mostly found in noun words.

Keywords : Dialectal comparison, lexical variation, subdialect of Minangkabau language

ABSTRAK

Sultana, Nurvemi (2019). ‘The Dialectal Comparison between Maninjau and Tiku Subdialect: A Lexical Variation.’ *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan subdialek Maninjau dan Tiku untuk melihat persamaan dan perbedaan antara dua subdialek ini. Penelitian ini berfokus pada variasi leksikon yang digunakan di subdialek Maninjau dan Tiku. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif. Metode ini memungkinkan untuk membandingkan variasi leksikal dalam subdialek Maninjau dibandingkan dengan subdialek Tiku untuk mengetahui kesamaan leksikal dan perbedaan leksikal. Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan langsung ke daerah Maninjau dan Tiku. Data penelitian dikumpulkan dari penutur asli yang tinggal di desa atau *kanagarian* di kedua daerah ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat perekam dan alat tulis. Dari hasil penelitian pada persamaan leksikal, dapat disimpulkan bahwa kedua subdialek ini memiliki hubungan yang erat, karena kedua subdialek ini adalah variasi bahasa dari bahasa Minangkabau. Sementara itu, dari perbedaan leksikal, peneliti menemukan bahwa subdialek Maninjau menggunakan 69 kata yang berbeda dengan subdialek Tiku untuk mengekspresikan makna yang sama. Perbedaan leksikal ditemukan dalam kata benda, kata ganti, kata kerja dan kata sifat dan kata keterangan. Perbedaan-perbedaan ini sebagian besar ditemukan dalam kata benda.

Kata kunci : Perbandingan dialek, variasi leksikal, subdialek bahasa Minangkabau